

ABSTRAK

Nutfa Alwi *“Analisis Hukum Perikatan Yang Lahir Karena Undang-undang Dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pada Putusan No. 324/Pdt.G/2018/PA.Tte”* Dibimbing Oleh Bapak Jamal Hi Arsad dan Ibu Suwarti

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui apabila putusan nomor 324/Pdt.G/2018/PA.Tte apabila tidak dijalankan oleh pihak suami dapat dikategorikan sebagai wanprestasi kemudian (2) Untuk mengetahui upaya hukum yang dapat ditempuh oleh pihak istri apabila putusan nomor 324/Pdt.G/2018/PA.Tte tidak dijalankan oleh pihak suami.

Penelitian ini menunjukkan mengenai kajian yuridis normatif Wanprestasi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia terkait dengan kasus perdata yang dilakukan oleh pihak suami dalam perjanjian tersebut

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bentuk wanprestasi yang terjadi, upaya hukum terhadap para pihak yang tidak melaksanakan perjanjian dalam Putusan nomor 324/Pdt.G/2018/PA.Tte. Wanprestasi diatur dalam pasal 1243 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata) yang merupakan penggantian biaya kerugian, dan bunga karena tak dipenuhinya suatu perikatan mulai diwajibkan, bila walaupun dinyatakan lalai untuk memenuhi perikatan itu atau jika sesuatu yang harus diberikan atau dilakukannya dalam waktu yang melampaui waktu yang dapat ditentukan. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian Yuridis normatif yang bersifat kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam berbagai peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan dan diakhiri dengan kesimpulan beserta saran-saran.

ABSTRAC

Nutfa Alwi “*Legal Analysis Of Agreements That Arise Because Of Laws In The Civil Law Book In Decision No 324/Pdt.G/2018/PA.Tte*” Guided By Mr. Jamal Hi Arsad and Mrs. Suwarti

This research aims to (1) find out if decision number 324/Pdt.G/2018/PA.Tte if not implemented by the husband can be categorized as a breach of contract (2) to find out what legal action the wife can take if the decision 324/Pdt.G/2018/PA.Tte is not executed by the husband.

This research shows the juridical study of default in Indonesia laws and regulations related to cases committed by debtors in agreements. The problem in this research is the form of default that occurs, legal action against debtors who do not carry out the agreement in decision number 324/Pdt.G/2018/PA.Tte. default is regulated in Article 1243 of the Civil Code (KUH Perdata) which is compensation for losses and interest due to non-fulfillment of an obligation, which becomes obligatory if the debtor is declared to have failed to fulfill the obligation or if something must be given or done within a specified time. Beyond the specified time this research method uses normative juridical research methods which are quantitative in nature, namely research that refers to legal norms contained in various statutory regulations, court decisions and ends with conclusions along with suggestions.